



Evaluasi Kebijakan Pembinaan Prestasi PSTI Kota Pariaman

Adek Saputra¹, Argantos¹

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.

Informasi Artikel

Diterima 14-05-2020
Direvisi 23-05-2020
Dipublikasikan 02-06-2020

Keyword:

*Development of Achievement
PSTI Kota Pariaman*

ABSTRACT

The problem in this study is the low results of the PSTI achievement training of Kota Pariaman over the past two years is not good enough. This can at least be seen from the declining achievements achieved by PSTI Kota Pariaman. Pariaman This type of research is qualitative with descriptive methods, CIPP (Context, Input, Process, Product) research design. The research informants were the managers and trainers of PSTI in Kota Pariaman. The data collection techniques were interview, observation and documentation. Results of the study 1) Context evaluation in policy evaluation has not yet reached the goal of fostering maximum achievement in developing PSTI Pariaman City achievements. in fostering the achievements of PSTI Pariaman City. 3) Evaluation The process in policy evaluation is already underway, but the material provided is not yet appropriate or relevant to the needs of PSTI athletes in Pariaman City in fostering achievement. 4) Product Evaluation in policy evaluation if for athletes themselves they have talented athletes and have good attitudes, but there are still athletes who are not good at performance and who are not good at fostering achievement.



© 2020 The Authors. Published by Universitas Negeri Padang.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>

Penulis Korespondensi:

Adek Saputra
Universitas Negeri Padang
Email: adek.saputra10@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan prestasi olahraga perlu terus dilaksanakan melalui pembinaan olahragawan sedini mungkin dengan cara pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik didaerah maupun dipusat. Peningkatan prestasi dalam sepak takraw juga dapat diraih jika diletakkan landasan yang kokoh memulai kegiatan permasalahan mulai dari sekolah yang terendah, yaitu sekolah dasar.

Melalui pembinaan dan pengembangan tersebut hendaknya dapat mencapai peningkatan kualitas jasmani, rohani, watak, disiplin, sportifitas, serta pengembangan prestasi olahraga yang akan membangkitkan rasa kebangsaan nasional. Dari sekian banyak cabang olahraga di Indonesia yang dapat meningkatkan kualitas jasmani dan rohani, sepak takraw adalah salah satu cabang olahraga yang dewasa ini populer di Indonesia, meskipun tidak semua masyarakat dapat memainkan olahraga ini. Namun di salah satu club ATC Padusunan yang berada di Kampung Baru Padusunan, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman yang memiliki potensi untuk mengembangkan olahraga sepak takraw.

Melalui Obsevasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4 januari 2019 dan pendekatan yang peneliti lakukan pada pelatih *club* Ambacang Takraw *Club* Padusunan (ATC) peneliti memperoleh informasi bahwa club tersebut berdiri hampir 8 tahun, dimana berawal dari ekstrakurikuler sampai menjadi sebuah *club*. *Club* ini didirikan oleh Danil Putra S.pd, beliau adalah guru PJOK SMAN 5 KOTA PARIAMAN yang mengelola ekstrakurikuler sepak takraw di sekolah tersebut dan salah satu atlet senior sepaktakraw di Kota Pariaman. Pada tahun 2010 beliau mencoba menjadi seorang atlet sepaktakraw, namun pada PROPROV pada masa itu ada aturan baru mengenai atlet yang diperbolehkan ikut dibatasi. Umur merupakan salah satu aturan dalam sepaktakraw, disana beliau mengalami kegagalan dalam menjadi atlet. Setelah itu beliau bertekad untuk berhenti menjadi atlet sepaktakraw dan bertekad untuk membuat sebuah *club* sepaktakraw yang bernama ATC Padusunan. *Club* ini berada dibawah naungan Persatuan Sepaktakraw Indonesia (PSTI) Kota Pariaman.

Namun dengan seiringnya waktu *club* ATC Padusunan ini berdiri dan mengikuti event PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi) Sumatera Barat, ini merupakan event yang bergensi. Pada tahun 2014 PORPROV di Kab. Dhamasraya, hanya 5 atlet putri yang mewakili Kota Pariaman pada saat itu dari total 8 putri 7 putra. Di tahun 2016 masih sama 5 atlet putri yang mewakili dengan orang yang berbeda dengan total atlet 8 putri 4 putra. Dari sekian banyak nomor yang dipertandingkan tidak satupun meraih prestasi. Jadi di dua tahun belakang club ATC Padusunan tidak meraih satupun prestasi di berbagai nomor pertandingan. Prestasi ini tentunya menyebabkan terjadinya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, dimana pada tahun 2016 tidak terjadi peningkatan prestasi, harapan dari club tentunya prestasi yang diraih atletnya ditingkatkan.

Salah satu model evaluasi yang dapat digunakan peneliti dalam penelitian olahraga adalah menggunakan model CIPP. Model CIPP adalah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambil keputusan (*a decision oriented evaluation approach structured*) tujuannya adalah untuk memberikan bantuan kepada administrator atau leader pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan evaluasi lainnya. Model evaluasi ini dikembangkan oleh (Stufflebeam 2003).

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pembinaan prestasi PSTI Kota Pariaman. Model CIPP ini akan dapat melukiskan informasi yang akan didapat setelah melakukan evaluasi terhadap kontext (tujuan program pelatihan, dukungan geografis dan social ekonomi), input (rencana program kebijakan pelatihan, tenaga pelatih, sarana dan prasarana dan dukungan pengurus organisasi), proses (persiapan, pelaksanaan dan pengawasan program kebijakan pembinaan prestasi) produk (peningkatan prestasi, sikap dan wawasan pemain setelah mengikuti program pelatihan) yang telah ditentukan.

Menurut Sudjana dan Ibrahim (2004) menterjemahkan masing masing dimensi tersebut dengan makna sebagai berikut : (1) Context : situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam system yang bersangkutan, seperti masalah dalam pendidikan yang dirasakan, keadaan ekonomi dan pandangan hidup masyarakat. Strategi (2) Input: sarana/ modal/ bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan tujuan pendidikan. (3) Proses: pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/ modal/ bahan di dalam kegiatan nyata di lapangan. (4) Produk: hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan.

Disini peneliti mencari informasi tentang kebijakan pembinaan prestasi PSTI Kota Pariaman. Kemudian setelah dilakukan proses evaluasi dapat disimpulkan suatu keputusan bagaimana sebaiknya program kebijakan pembinaan prestasi PSTI Kota Pariaman ini.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran yang ada dan akurat mengenai informasi informasi nyata serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana evaluasi kebijakan pembinaan Prestasi cabang olahraga yang dilakukan di PSTI Kota Pariaman.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini data primer yang peneliti peroleh langsung dari pelatih dan atlet sebagai subyek

penelitian melalui teknik pengumpulan data wawancara. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder atau data pendukung digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi. Setelah semua data berhasil dikumpulkan dan disusun menurut kelompoknya masing-masing, kemudian diolah dengan menggunakan teknik analisis data, teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian mendeskripsikan tentang model CIPP pembinaan prestasi Sepaktakraw PSTI Kota Pariaman. Dalam usaha meraih prestasi dibutuhkan kualitas latihan yang baik dan kerjasama tim yang baik. Selain itu untuk memperoleh prestasi yang maksimal diperlukan dukungan dari semua pihak. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang model CIPP pembinaan olahraga sepaktakraw di PSTI Kota Pariaman diperoleh hasil sebagai berikut:

Context dalam wawancara yang penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada pengurus PSTI Kota Pariaman tujuan visi misi yang tertera secara tulisan itu tidak ada, namun visi misi di buat ketika pada saat diperlukan saja, artinya dalam suatu pembinaan tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai tentunya memiliki visi misi yang dibuat sesuai prestasi yang ingin dicapai. Jadi dengan pembahasan tersebut dapat diambil kesimpulan tujuan keberadaan visi misi itu sangat lah penting dalam pembinaan prestasi, supaya dalam meningkatkan prestasi tersebut terlihat secara detailnya dan jelas apa yang ingin dicapai dalam prestasi, apakah prestasinya di capai dalam tingkat kampung, kota, provinsi, nasional atau tingkat nasional.

Input dalam penelitian ini adalah perencanaan yang dilakukan oleh PSTI Kota Pariaman itu belum cukup baik. baik itu perencanaan dalam organisasi maupun dalam pembinaan prestasi itu tidak berjalan, dalam perencanaan organisasinya itu dimasing masing kinerjanya tidak tau apa yang ingin dikerjakan, karena apa dimasing masing posisinya itu tidak menguasai tugas pokoknya seperti apa bagaimana langkah awalnya untuk menjalankannya itu tidak paham disebabkan karena tidak mau tau terhadap tugasnya dan kinerjanya. pembinaan prestasi PSTI pengurus dan pelatih harus memiliki wawasan mengenai pentingnya kebijakan suatu pembinaan prestasi yang dijalani. Adanya pengurus dan pelatih PSTI Kota Pariaman masih belum memiliki wawasan khusus mengenai pembinaan prestasi dikarenakan sibuk dengan urusan masing masing dan tidak memiliki ruangan sekretariat, serta kurangnya dukungan dari pengurus untuk memotivasi atlet atletnya untuk berlatih dan untuk pelatih masih kurang dalam segi manajemennya dalam melatih karena tingkat pengetahuan pelatih hanya berdasarkan pengalaman dari sebelum sebelumnya. pembinaan prestasi dalam suatu organisasi perlunya memiliki wawasan yang luas mengenai pembinaan. Perencanaan yang dibuat bukan hanya sesuai dengan pengalaman pengurus dan pelatih yang menganggap suatu persoalan itu mudah. Maka dari pada itu untuk membentuk suatu kinerja pengelolaan yang berkompeten perlu yang namanya, penyuluhan, seminar kepelatihan untuk meningkatkan wawasan pengurus dan pelatih.

Proses dalam penelitian adalah dalam melakukan pembinaan prestasi yang maksimal perlunya hubungan yang lebih baik lagi terutama terhadap pengurus antar pengurus, pengurus antar pelatih dan pengurus dan atletnya. Jadi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembinaan kita tidak boleh menyamakan kepentingan pribadi dengan kepengurusan, karena kenapa apa bila kepentingan pribadi di libatkan dalam suatu kepengurusan maka kepengurusan itu tidak akan berjalan dengan semestinya.

Product dalam penelitian ini adalah evaluasi produk menunjukkan bahwa pembinaan prestasi PSTI Kota Pariaman yang telah dilaksanakan kurang baik, tentunya dalam hal ini dilihat dari keberhasilan Pembinaan yang dilakukan oleh PSTI Kota Pariaman dalam mengikuti ajang porprov di setiap tahunnya dalam mengikuti kompetisi pertandingan. Perlu ditingkatkan lagi pembinaan prestasi PSTI Kota Pariaman untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun demikian hasil wawancara dari pelatih putra sebagai berikut kalau kita liat dari pembinaan mungkin tinggal dari daerah daerah lain, dan lagi pula kita tidak bisa menyalahkan cabang masing masing, karena kita punya induk prestasi kita Dispora atau Kantor Koni. Kalau sungguh sungguh dispora atau

Koni insya Allah bisa. PSTI tetap jalan terus misalnya kalau ada, bukannya diklat bisalah kita punya tonggak kalau dari luar club tetap kami berikan kebebasan, tetapi kalau ada sinyal atau tanda-tanda dari persiapan koni kita kumpulkanlah atlet-atlet ini artinya kita tetap latihan dimanapun atlet latihan terserah intinya mereka harus latihan jangan sampai fukum". Dan masih banyak atlet yang kurang disiplin untuk datang kelapangan pada saat latihan.

Pembahasan

PSTI Kota Pariaman merupakan salah satu cabang yang banyak digeluti oleh kaum laki-laki. Olahraga ini menjadi unggulan kota Pariaman yang banyak diminati oleh atlet-atlet Sepaktakraw dari usia dini sampai hingga dewasa menghasilkan atlet-atlet yang berprestasi sehingga dapat mengharumkan nama Kota Pariaman di event nasional nantinya.

Atlet-atlet Kota Pariaman merupakan atlet pilihan dari berbagai atlet-atlet yang ada di club club lain yang ada di kota Pariaman. Atlet PSTI Kota Pariaman dilatih oleh tiga pelatih yang mana pelatih putra dilatih oleh bang Nova sebagai pelatih utama dan bang Peri sebagai asisten pelatih, sedangkan pelatih putri dilatih oleh bapak Danil Putra.

Pelaksanaan latihan untuk tim putra Kota Pariaman ini dilaksanakan hamper tiap hari dalam seminggu dan atlet putri 4 hari dalam seminggu. Mereka berlatih sesudah pulang sekolah dan kerja dengan durasi 2 jam sesuai dengan program latihan yang ada. Pada saat latihan khususnya untuk putra itu hanya berlatih main game di luar saja atau dilapangan lain, sedangkan putri itu dilatih diberikan latihan fisik jogging dan Sprint. Setelah itu latihan teknik yang diberikan pelatih kepada atletnya seperti, passing sepaktila, kura, memaha, dan kepala dan latihan taktik tidak ada diberikan.

Pelaksanaan latihan diberikan berdasarkan jadwal latihan yang telah ditentukan atau disusun oleh pelatih sesuai program latihan yang dibuat pelatih. Nyatanya pelatih tidak memiliki program yang tertulis baik itu program harian, mingguan, bulanan dan tahunan itu tidak ada, baik itu pelatih putra maupun pelatih putri. Sedangkan atlet yang dibina terus diberikan latihan fisik, teknik dan lain-lain. Jadi untuk melahirkan atlet-atlet yang berprestasi itu sangat kurang karena tidak ada takaran latihan dalam melakukan pembinaan prestasi.

Keberlangsungan sebuah prestasi tergantung pada perhatian pengurus terhadap atlet sehingga program latihan yang dipermasalahkan selama ini dapat terlaksana sesuai dengan harapan. Saat ini perhatian Koni maupun Dispora itu sangat kurang, oleh karena itu sangat perlu perhatian dari pengurus PSTI Kota Pariaman untuk mengatasi permasalahan Pembinaan Prestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pembinaan prestasi PSTI Kota Pariaman dapat disimpulkan sebagai berikut :

Perencanaan kegiatan pembinaan prestasi perlu ditingkatkan lagi demi mencapai hasil yang maksimal untuk PSTI Kota Pariaman. Program yang belum tersedia secara tertulis itu perlu dilengkapi dan kebutuhan untuk pelatih dan atlet bukan hanya semata-mata dari pengalaman pelatih sebelum sebelumnya, maka dari pada itu sebagai seorang pengurus perlu yang namanya pembaharuan terhadap pembinaan prestasi.

Pelatih Sepaktakraw PSTI Kota Pariaman hanya memiliki lisensi surat izin melatih (SIM) saja. Pelatih PSTI Kota Pariaman hanya mengandalkan pengalaman sebagai atlet untuk melatih atlet-atletnya. Maka untuk itu perlu mengadakan penyuluhan pelatih tentang kepelatihan, supaya dapat menambah pengetahuan pelatih dalam melatih untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kita sudah memiliki atlet yang berprestasi cuman penunjang sarana dan prasarana PSTI Kota Pariaman di dua tahun belakangan ini masih kurang mendukung seperti, bola, net, lapangan, sepatu. Mengenai lapangan kita tidak punya sama sekali yang namanya lapangan permanen PSTI Kota Pariaman. Untuk mengadakan latihan itu dilapangan tempat pelatih tinggal.

Dalam membentuk suatu organisasi pembinaan prestasi perlu ada ruangan sekretariat, disana lah kita sebagai pengurus, pelatih dan atlet-atlet nya dapat berbagai informasi mengenai kendala-kendala yang terjadi pada pengurus, pelatih maupun atlet sendiri, agar suatu permasalahan yang terjadi dalam pembinaan prestasi dapat diselesaikan secara bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- David, Fred R. 2009. *Manajemen Strategis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dianawati, Ita. 2015. *Pembinaan Prestasi Sepatakraw di Persatuan Sepaktakraw Seluruh Indonesia (PSTI) Kabupaten Brebes. Skripsi diterbitkan*. Universitas Negeri Semarang.
- Doddy Tisna, Gede dan I Nyoman Sudarmada. 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Fahmi, Irham. 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.
- Lutan, Rusli. 2013. *Pedoman Perencanaan Pembinaan Olahraga*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong .2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Owen, John M. 1993. *Program Evaluasi Approaches*. St. Leonards: Allen & Unwin Pty Ltd.
- Patton. (2009). *Metode evaluasi kualitatif*. Pustaka Pelajar Offside: Yogyakarta
- Pearce II, John A & Robinson Jr, Richard B. 2014. *Manajemen Strategi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rusdiani. 2017. *Kebijakan*. Diambil pada tanggal 28 febuari 2020 dari http://repository.radenintan.ac.id/2100/3/BAB_2.pdf.
- Ruslan. 2010. Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepaktakraw di PPLP Gorontalo. *Jurnal Health & Sport*. FIK Universitas Negeri Gorontalo.
- Stufflebeam, D.L. 2003. *The CIPP Model For Evaluation The Article Presented At The 2003 Annual Conference Of The Oregon Program Evaluators Network (OPEN) 3 Oktober 2003*. Diambil pada tanggal 28 febuari 2020, dari <http://www.wmich.edu/evalcrt/cippmodel>.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- , Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru algesindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2015. *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepeleatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukrorini, Deni. 2009. *Pembinaan Prestasi Olahraga Sepak Takraw di Kabupaten Kebumen. Skripsi diterbitkan*. Universitas Negeri Semarang.
- Syafruddin. 2012, 2019. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga*. Padang: UNP Press Padang.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
- Wahyu Utomo, Arif. 2018. *Analisis Strength, Weaknesses, Opportunities, And Threats (Swot) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan Di Mayangkara Archery Club Lamongan. e-journal*. Universitas Negeri Surabaya.
- Wirawan. 2016. *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Kota Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Widoyoko, Eko Putro. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.